

**DETERMINAN NIAT MENGGUNAKAN QRIS BSI DI INDONESIA**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**FAZA WAHABALWAFI ROZANO**

**NIM: 17108020062**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**DETERMINAN NIAT MENGGUNAKAN QRIS BSI DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**FAZA WAHABALWAFI ROZANO**

**NIM: 17108020062**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. JOKO SETYONO, SE., M.Si.**

**NIP. 19730702 200212 1 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1353/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN NIAT MENGGUNAKAN QRIS BSI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAZA WAHABALWAFI ROZANO  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108020062  
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64ee1ee936211



Penguji I  
Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64e7f4c9532e5



Penguji II  
Farid Hidayat, S.H., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 64eda254d79ae



Yogyakarta, 09 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64eea443a6785

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Faza Wahabalwafi Rozano

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faza Wahabalwafi Rozano

NIM : 17108020062

Judul Skripsi : “Determinan Niat Menggunakan QRIS BSI di Indonesia”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara Faza Wahabalwafi Rozano dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Pembimbing



**Dr. JOKO SETYONO, SE., M.Si.**

NIP. 19730702 200212 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Wahabalwafi Rozano  
NIM : 17108020062  
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Determinan Niat Menggunakan QRIS BSI di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penyusun



**Faza Wahabalwafi Rozano**  
**NIM: 17108020062**



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Wahabalwafi Rozano

NIM : 17108020062

Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **“Determinan Niat Menggunakan QRIS BSI di Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penyusun



**Faza Wahabalwafi Rozano**  
**NIM: 17108020062**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa'	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta'Marbuttah*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al") ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata dalam Bahasa Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ----	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
---- ِ ----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
---- ُ ----	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	u
فَعَلَ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>yazhabu</i>



### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	تنسى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	كريم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwumati	فروض	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	بينكم	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. Dammah + wāwumati	قول	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
أئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif – Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “*al*”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur selalu terpanjatkan keharidat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang masih memberikan kasih dan sayang sehingga penulis masih diberi berkah kesehatan dan keselamatan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat seraf salam tidak lupa pula tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawakan kita pedoman hidup yang penuh berkah dan keselamatan. Penulisan tugas akhir skripsi ini tentunya belum bisa dikatakan sempurna. Masih ada keterbatasan yang muncul dari berbagai aspek seperti penulisan, informasi, serta hasil dari tugas akhir ini. Namun, penulis sangat bersyukur dan berharap keterbatasan tersebut bisa menjadi bahan literasi untuk orang lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama atau dengan tema yang mendekati dengan penelitian tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya banyak mendapat bantuan dan dukungan baik dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak disekitar penulis. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut serta membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini, terkhusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Joko Setyono, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah merelakan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada penyusun hingga akhir proses penulisan skripsi.

6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan serta motivasi dan tak luput dari setiap doanya kepada anaknya untuk meraih kesuksesan.
9. Pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini, responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian penulis.
10. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberi dukungan dan mendoakan penulis.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberi balasan kebaikan dan berkah atas segala bantuan yang telah diberikan. Besar harapan penulis agar skripsi ini mampu memberi manfaat bagi berbagai pihak, amin.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Faza Wahabalwafi Rozano**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
A. Landasan Teori.....	17
1. Sistem Pembayaran.....	17
2. QRIS .....	23
3. Technology Acceptance Model (TAM).....	24
4. Minat Menggunakan ( <i>Intention to Use</i> ).....	27
5. Persepsi Manfaat ( <i>Perceived Usefulness</i> ).....	29
6. Persepsi Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) .....	31
7. Persepsi Risiko ( <i>Perceived Risk</i> ) .....	32
8. Kepercayaan ( <i>Trust</i> ).....	34
9. Sikap Terhadap Penggunaan ( <i>Attitude Toward Using</i> ) .....	35
10. Penggunaan Sesungguhnya ( <i>Actual Use</i> ) .....	38



B.	Telaah Pustaka .....	39
C.	Kerangka Pemikiran.....	44
D.	Pengembangan Hipotesis .....	44
1.	Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Perceived Usefulness .....	44
2.	Pengaruh Perceived Usefulness terhadap Attitude Toward Using .....	45
3.	Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Attitude Toward Using .....	46
4.	Pengaruh Attitude Toward Using Terhadap Intention to Use .....	47
5.	Pengaruh Perceived of Risk Terhadap Intention to Use .....	48
6.	Pengaruh Trust Terhadap Intention to Use .....	49
7.	Pengaruh Intention to Use Terhadap Actual Use.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>52</b>
A.	Jenis dan Sifat Penelitian .....	52
B.	Populasi dan Sampel.....	52
1.	Populasi.....	52
2.	Sampel.....	53
C.	Teknik Sampling.....	54
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
E.	Pengukuran Variabel Penelitian.....	55
F.	Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>64</b>
A.	Deskripsi Responden .....	64
1.	Jenis Kelamin.....	64
2.	Usia.....	65
3.	Domisili.....	66
4.	Pendidikan Terakhir.....	67
5.	Pekerjaan.....	68
6.	Penghasilan .....	69
7.	Lama Menggunakan.....	70
8.	Frekuensi Penggunaan .....	70
B.	Analisis Data.....	71
1.	<i>Outer Model Measurement</i> .....	71
2.	<i>Inner Model Measurement</i> .....	76
C.	Pembahasan.....	80
1.	Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i> .....	81

2. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i> .....	83
3. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i> .....	85
4. Pengaruh <i>Attitude Toward Using</i> terhadap <i>Intention to Use</i> .....	87
5. Pengaruh <i>Perceived Risk</i> terhadap <i>Intention to Use</i> .....	89
6. Pengaruh <i>Trust</i> terhadap <i>Intention to Use</i> .....	91
7. Pengaruh <i>Intention to Use</i> terhadap <i>Actual Use</i> .....	94
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data PJSP Bentuk Bank.....	18
Tabel 2.2 Data PJSP Bentuk Non-Bank.....	21
Tabel 2.3 Telaah Pustaka .....	39
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian .....	56
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	64
Tabel 4.2 Usia Responden .....	65
Tabel 4.3 Domisili Responden .....	66
Tabel 4.4 Pendidikan Responden .....	68
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden .....	68
Tabel 4.6 Penghasilan Responden .....	69
Tabel 4.7 Lama Menggunakan QRIS .....	70
Tabel 4.8 Frekuensi Penggunaan QRIS .....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Cross Loading</i> .....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Kriteria Fornell-Larckell .....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.13 Nilai <i>R-Square</i> .....	77
Tabel 4.14 <i>Path Coefficient</i> .....	79
Tabel 4.15 Uji T .....	80
Tabel 4.16 Pengujian Hipotesis .....	81
Tabel 4.17 Tabulasi jawaban responden (variabel persepsi kemudahan).....	82
Tabel 4.18 Tabulasi jawaban responden (variabel persepsi manfaat) .....	84
Tabel 4.19 Tabulasi jawaban responden (variabel persepsi kemudahan).....	86
Tabel 4.20 Tabulasi jawaban responden (variabel sikap).....	87
Tabel 4.21 Tabulasi jawaban responden (variabel persepsi risiko) .....	90
Tabel 4.22 Tabulasi jawaban responden (variabel kepercayaan).....	92
Tabel 4.23 Tabulasi jawaban responden (variabel minat menggunakan).....	95

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Persentase pengguna platform pembayaran digital .....	5
Gambar 1.2 Persentase pemeluk agama di Indonesia .....	6
Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	44



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Intention to Use*, *Perceived Risk*, *Trust*, dan *Intention to Use* terhadap *Actual Use* pada fitur QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI di Indonesia. Populasi penelitian merupakan pengguna *mobile banking* BSI yang sudah pernah menggunakan fitur QRIS sebagai alat pembayaran. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square-Structural Equation Model* (SEM-PLS). Hasil dari penelitian ini yaitu variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap variabel *Perceived Usefulness*, variabel *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap variabel *Attitude Toward Using*, variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap variabel *Attitude Toward Using*, variabel *Attitude Toward Using* berpengaruh positif terhadap variabel *Intention to Use*, variabel *Perceived Risk* tidak berpengaruh terhadap variabel *Intention to Use*, variabel *Trust* berpengaruh positif terhadap variabel *Intention to Use*, variabel *Intention to Use* berpengaruh positif terhadap variabel *Actual Use*.

**Kata Kunci:** *Technology Acceptance Model*, *Perceived Risk*, *Trust*, SEM-PLS, QRIS.



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Intention to Use, Perceived Risk, Trust, and Intention to Use on Actual Use on the QRIS feature on the BSI mobile banking application in Indonesia. The research population is BSI mobile banking users who have used the QRIS feature as a means of payment. The sampling technique used is a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The method used in this study is the Partial Least Square-Structural Equation Model (SEM-PLS). The results of this study are that the variable Perceived Ease of Use has a positive effect on the variable Perceived Usefulness, the variable Perceived Usefulness has no effect on the Attitude Toward Using variable, the Perceived Ease of Use variable has a positive effect on the Attitude Toward Using variable, the Attitude Toward Using variable has a positive effect on the Intention variable to Use, the variable Perceived Risk has no effect on the Intention to Use variable, the Trust variable has a positive effect on the Intention to Use variable, the Intention to Use variable has a positive effect on the Actual Use variable.*

**Keywords:** *Technology Acceptance Model, Perceived Risk, Trust, SEM-PLS, QRIS.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, teknologi turut ikut berkembang pesat dengan ditandai munculnya berbagai alat teknologi canggih, bermacam-macam teknologi dikembangkan dengan manfaat serta tujuannya masing-masing, salah satunya yaitu bidang teknologi informasi (Singasatia & Melami, 2017). Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi, layanan alat pembayaran juga turut berkembang, dari yang awalnya pembayaran tunai atau *cash based* beralih ke *non-cash* atau alat pembayaran nontunai (Bank Indonesia, 2022). Menurut OJK, layanan pembayaran nontunai merupakan solusi permasalahan dari penggunaan transaksi tunai yang dinilai kurang praktis apabila digunakan dalam transaksi dengan nilai yang sangat besar. Alat pembayaran non-tunai memiliki beragam bentuk, OJK menyebutkan ada tiga macam, yang pertama adalah *paper-based*, adapun contohnya yaitu cek/ bilyet dan giro. Yang kedua ada berbentuk kartu contohnya adalah *credit card* serta kartu debit. Ketiga, berbentuk elektronik yaitu uang elektronik.

Pada saat ini dunia telah masuk ke Era revolusi Industri 4.0, dimana zaman ini merupakan zaman serba *digital* yang telah mengantarkan orang-orang kepada hal-hal yang praktis serta tanpa batas, segala bentuk transaksi keuangan dapat dilakukan melalui gawai seperti *transfer* dana, investasi, hingga memperoleh pembiayaan (Koesworo dkk. 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah dkk. (2021), revolusi industri 4.0 hadir dengan

dampak mengubah perilaku serta cara hidup masyarakat, dimana hal tersebut dapat kita lihat dari adanya perubahan aktivitas masyarakat yang mulanya dilakukan dengan cara manual menuju ke arah serba otomatisasi melalui kombinasi teknologi digital.

Perkembangan teknologi pembayaran di Indonesia bisa dilihat dengan hampir semua perbankan sudah menerapkan sistem *digital banking* dengan menggunakan aplikasi *m-banking* atau *mobile banking* sebagai alat bertransaksi, *m-banking* adalah aplikasi dari pihak perbankan dan fungsinya untuk melakukan berbagai transaksi keuangan dengan gawai atau *smartphone* (OJK, 2022). Layanan tersebut sudah tentu mampu memberi kemudahan nasabah untuk melakukan bertransaksi di saat kapan saja atau di mana saja, sehingga mampu meningkatkan jumlah nilai transaksi dari tahun ke tahun. Bank Indonesia memublikasikan sebuah data yaitu nilai transaksi *digital banking* pada Agustus 2022 meningkat dari 31,40 secara tahunan menjadi Rp4.557,5 triliun<sup>1</sup>. Bisa kita ketahui dari data tersebut, jumlah orang yang menggunakan metode pembayaran dengan *mobile banking* mengalami peningkatan.

Merespon kemajuan atau peningkatan dalam hal teknologi pembayaran, maka digunakanlah QR Code (*Quick Response Code*) sebagai alat transaksi (Saputri, 2020). Menurut Ani dkk. (2011), pada tahun 1994 QR Code ini mulai diperkenalkan oleh salah satu perusahaan yang bergerak di bidang

---

<sup>1</sup><https://finansial.bisnis.com/read/20220923/90/1580395/uang-elektronik-memimpin-pertumbuhan-transaksi-nontunai-pada-agustus-2022> (diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19:45 WIB)

otomotif bernama Denso Corporation, sebuah perusahaan berbasis di Jepang dengan tujuannya yaitu untuk *tracking part* kendaraan pada bagian perakitan agar tidak lama serta meraih respon yang juga cepat. Kendati demikian terdapat beberapa kendala, menurut Bank Indonesia (2022) saat itu sistem pembayaran dinilai belum cukup efisien meski menggunakan *QR Code*, dikarenakan tiap penyedia layanan memiliki mesin serta sistem yang berbeda. PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) memengaruhi perkembangan sistem pembayaran *QR Code* baik di sektor bank ataupun non-bank. Di lain sisi, para pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah didorong terus oleh pihak PJSP non-bank untuk menggunakan *QR Code* sebagai alat pembayaran, akan tetapi dikarenakan PJSP selain bank yang jumlahnya semakin banyak membuat *QR Code* sebagai sistem pembayaran menjadi tidak efisien serta susah dikendalikan, sebagai akibatnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah diharuskan punya berbagai macam *QR Code* guna melayani *customer* yang memiliki preferensinya sendiri dalam menggunakan jasa pembayaran.

Dengan banyaknya PJSP tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya sehingga untuk mengatasi hal ini di tanggal 17 Agustus 2019 Bank Indonesia meluncurkan QRIS. Kemudian terhitung mulai tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia mulai mewajibkan untuk menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran, sehingga semua penyedia layanan sistem pembayaran diseluruh wilayah Indonesia diharuskan sudah menggunakan QRIS terhitung mulai tanggal tersebut (Bank Indonesia, 2022). *Quick Response Code Indonesian*

*Standard* (QRIS) adalah standardisasi pembayaran yang dikeluarkan Bank Indonesia dengan memakai QR Code yang sudah ditentukan lalu digunakan sebagai sistem transaksi di Indonesia (Saputri, 2020). Menurut Bank Indonesia (2022), QRIS adalah sistem pembayaran melalui aplikasi *e-money* berbasis *server* (bukan *chip*) dengan menggunakan QR Code, *e-wallet* (dompet elektronik), dan *m-banking*. Dalam mewujudkan Visi SPI (Sistem Pembayaran Indonesia) 2025 maka QRIS diterapkan. Diharapkan transaksi pembayaran bisa jauh lebih mudah, efisien, serta ramah kantong dengan adanya QRIS sehingga proses transaksi keuangan di Indonesia bisa terus berkembang, Usaha Mikro Kecil dan Menengah bisa lebih canggih dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi (Bank Indonesia, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik pada pertengahan tahun 2022 Indonesia memiliki jumlah penduduk sebesar 275,773 juta jiwa<sup>2</sup>. Dengan jumlah pemeluk agama Islam berdasarkan laporan yang dilakukan oleh RISSC (*The Royal Islamic Strategic Studies Centre*) diperkirakan jumlah penduduk di Indonesia yang beragama Islam ada 237,56 juta jiwa, hal itu berarti 86,14% dari seluruh penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam<sup>3</sup>. Dalam Islam diajarkan untuk menjauhi hal-hal yang tidak pasti atau disebut *gharar*, maka dari itu transaksi yang mengandung unsur ketidakpastian juga tidak diperbolehkan dalam Islam dikarenakan mampu menyebabkan kerugian kepada salah satu pihak yang bertransaksi (Basyariah, 2022). Sehingga bank

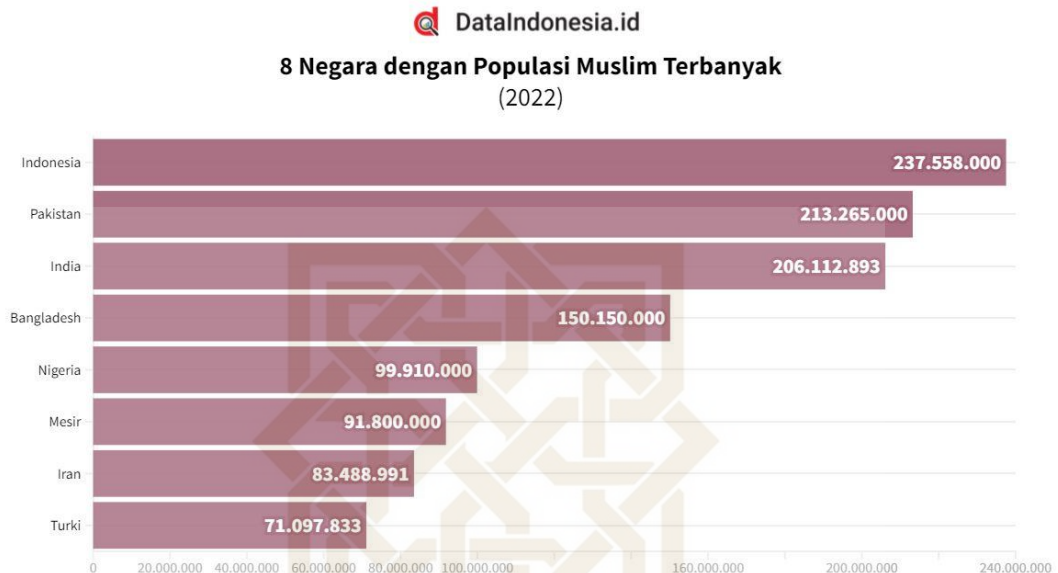
---

<sup>2</sup> <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html> (diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19:47 WIB)

<sup>3</sup> <https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022> (diakses pada tanggal 21 Desember pukul 19:50 WIB)



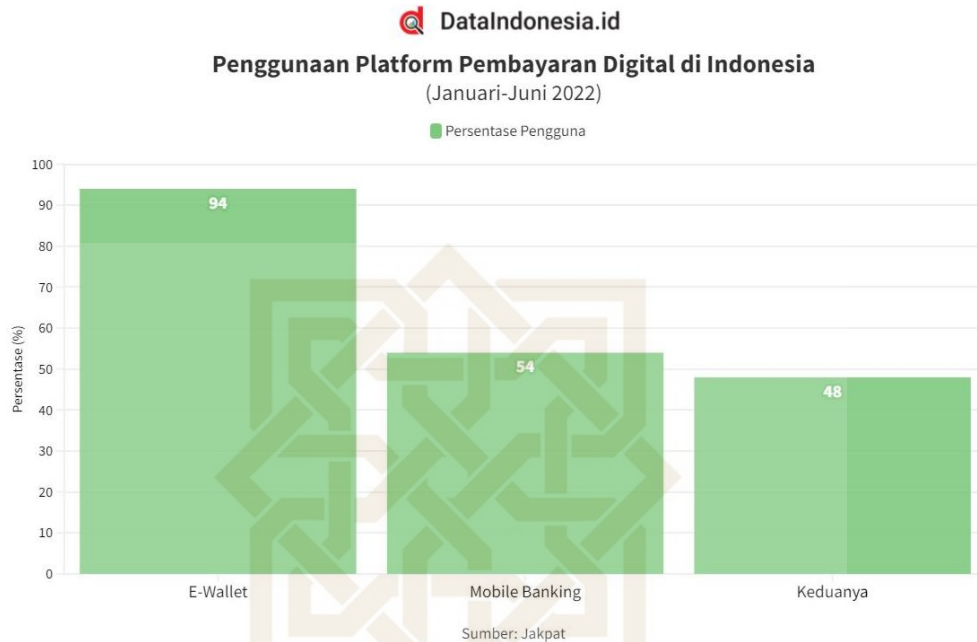
syariah berdiri dengan tujuan untuk melaksanakan sistem perbankan yang tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran dalam Islam dan sesuai dengan UU No. 21



**Gambar 1.1** 8 negara dengan populasi muslim terbanyak  
Sumber: dataindonesia.id (2022)

Transaksi QRIS dengan menggunakan *mobile banking* di Indonesia tercatat tidak lebih banyak daripada transaksi QRIS dengan menggunakan *e-wallet*. Survei Jakpat dalam situs dataindonesia.id mendapatkan hasil data responden pengguna *platform* pembayaran digital sebagai berikut, dalam melakukan pembayaran digital, 94% responden menggunakan dompet digital (*e-wallet*). Sebanyak 54% responden menggunakan layanan perbankan bergerak (*mobile banking*). Sedangkan, 48% responden menggunakan keduanya<sup>4</sup>. Berikut peneliti sajikan grafik penggunaan *platform* pembayaran digital di Indonesia pada bulan Januari hingga Juni 2022.

<sup>4</sup> <https://dataindonesia.id/digital/detail/transaksi-digital-konsumen-pilih-ewallet-atau-mobile-banking> (diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 20:45 WIB)



**Gambar 1.2** *Persentase pengguna platform pembayaran digital*  
Sumber: dataindonesia.id (2022)

Dari data tersebut dapat kita lihat pengguna *e-wallet* memiliki persentase hampir dua kali lipat dari pengguna *mobile banking*. Walaupun dari segi persentase jumlah transaksi QRIS di *mobile banking* kalah jauh dibandingkan dengan *e-wallet*, peneliti menemukan fakta bahwa jumlah transaksi QRIS di *platform mobile banking* BSI mengalami peningkatan. Diambil dari situs Kontan.co.id, BSI sebagai perbankan syariah tercatat mengalami peningkatan transaksi, tercatat sejak bulan Januari sampai bulan Juni 2022 jumlah keseluruhan transaksi QRIS sebesar 2,7 juta transaksi dan nilainya mencapai Rp 524 miliar, jika dikomparasi dengan periode yang sama di tahun lalu yakni berjumlah 459.000 transaksi dengan angka sebesar Rp 37

miliar maka nilai transaksi tadi dapat dikatakan bertambah tinggi<sup>5</sup>. Dari hal tersebut bisa kita simpulkan bahwa meski dari jumlah persentase pengguna *mobile banking* kalah jika dibandingkan dengan pengguna *e-wallet*, transaksi QRIS di *mobile banking* terus mengalami peningkatan.

Banyak manfaat dalam penggunaan QRIS baik bagi pemilik merchant ataupun konsumen (Bank Indonesia, 2022). Peneliti memperoleh informasi tersebut dari bahan sosialisasi yang dikeluarkan Bank Indonesia dalam website resminya namun peneliti akan menyebutkan manfaat bagi konsumen atau pelanggan mengingat penelitian ini berfokus kepada konsumen atau pelanggan. Manfaat yang didapat adalah transaksi menjadi lebih cepat dan mudah, hal tersebut sesuai dengan namanya yakni *Quick Response*. Cukup dengan mengunduh aplikasi pembayaran digital yang ingin digunakan dan pengguna tinggal registrasi serta isi saldo, maka pembayaran pun dapat dilakukan langsung dengan menggunakan aplikasi tersebut sebagai medium pembayaran. Tidak hanya sampai disitu saja keuntungan yang didapatkan bagi pengguna aplikasi pembayaran digital, transaksi mereka pun akan lebih aman dan terjamin mengingat mereka tidak perlu membawa uang tunai atau cash sehingga lebih higienis mengingat adanya pandemi Covid-19 serta dapat meminimalisir risiko kecopetan atau sebagainya.

Dalam penerapannya, manfaat dari sebuah penggunaan teknologi harus sesuai dengan kebutuhan, banyak faktor yang memengaruhi penerimaan

---

<sup>5</sup> <https://keuangan.kontan.co.id/news/bsi-catatkan-nilai-transaksi-qriskapai-rp-524-miliar-hingga-semester-i> (diakses pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 21:00 WIB)

teknologi, yakni kemudahan penggunaan, kegunaan, sikap, intensi serta penggunaan teknologi sesungguhnya (Bhasarie dkk. 2021). Menurut Anshary dkk. (2018), model TRA, TPB, TAM, TAM2, TAM3, UTAUT, UTAUT2 telah dikembangkan guna mengidentifikasi variabel yang berpengaruh terhadap sebuah penerimaan teknologi. Namun untuk mengetahui apa saja faktor yang memengaruhi penggunaan sesungguhnya QRIS oleh nasabah BSI di Indonesia, penelitian ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Davis (1989), terdapat dua faktor dalam teori *Technology Acceptance Model* atau yang selanjutnya disebut dengan TAM ini yang menentukan *behavioral intention to use* yakni persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*).

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai model adalah TAM, dikarenakan teori TAM ini memiliki beberapa kelebihan. Seperti yang dijelaskan oleh Jogiyanto (2007) bahwa kelebihan dari TAM diantaranya, TAM merupakan model yang cocok sebagai alat pengukuran perilaku serta minat seseorang terhadap penerimaan teknologi. TAM ini adalah model yang persimoni dan itu merupakan kelebihan yang paling krusial, maksudnya yaitu walaupun model TAM ini simpel, namun valid. Selain itu, kelebihan dari model ini yaitu TAM dibangun dari teori dasar yang kuat, dan sudah diuji di berbagai penelitian yang sebagian besar hasilnya mendukung model TAM ini. Dengan pertimbangan beberapa kelebihan tersebut, peneliti menyimpulkan

bahwa penggunaan TAM sebagai teori dasar ini sangat cocok untuk mengetahui minat dalam menggunakan QRIS.

Selain kelebihan yang dimiliki TAM, beberapa kekurangan juga ada di dalam teori TAM. Salah satunya adalah TAM hanya dapat memberi informasi serta hasil yang bersifat *general* saja tentang minat dan perilaku pengguna teknologi. TAM hanya membahas mengapa seseorang berminat menggunakan teknologi berdasarkan faktor manfaat dan faktor mudah digunakan. Namun, TAM faktanya belum memberi informasi serta penjelasan mengenai mengapa pengguna teknologi memiliki pandangan tersebut. Oleh sebab itu, guna mengatasi kekurangan dari TAM tersebut, kita perlu menambahkan variabel eksternal untuk menjelaskan hal tersebut (Jogiyanto, 2007). Menurut Pavlou (dalam Shomad, 2012) selain ketiga variabel dari TAM tersebut, di penelitian kali ini juga ditambahkan beberapa variabel eksogen lainnya yaitu variabel kepercayaan (*trust*) dan persepsi risiko (*perceived risk*). Dengan memasukkan faktor kepercayaan (*trust*) dan persepsi risiko (*perceived risk*) diharapkan dapat memperluas teori TAM yang ada dan akan memberikan pemahaman yang lebih luas.

Menurut Davis (1989) *perceived usefulness* dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang itu yakin bahwa menggunakan suatu sistem akan mampu meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, sistem ini dapat menguntungkan penggunanya. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat dilihat dari kepercayaan pengguna dalam memutuskan untuk menggunakan teknologi informasi dengan harapan teknologi tersebut dapat memberikan

sebuah kontribusi yang baik bagi penggunaannya. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* memengaruhi *attitude toward using*, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Priyono (2017); Prabawalingga & Yadnyana (2016); Priambodo & Prabawani (2016); Mu & Lee, (2017). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Singasatia & Melami (2017), hasil dari penelitian tersebut justru menyatakan bahwa *perceived usefulness* tidak memengaruhi *attitude toward using*. Perbedaan hasil penelitian inilah yang juga mendasari peneliti untuk melakukan penelitian guna menjawab inkonsisten hasil penelitian tersebut.

*Perceived ease of use* dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah atau dengan kata lain tingkatan seseorang merasa bahwa teknologi itu mudah untuk dipahami (Davis, 1989). Beberapa penelitian menyatakan bahwa *perceived ease of use* memengaruhi *attitude toward using*. Diantaranya penelitian Langelo (2013); Prabawalingga & Yadnyana (2016); Priambodo & Prabawani (2016); Li dkk. (2019). *Attitude toward using* dapat didefinisikan sebagai sikap dalam menggunakan suatu sistem sebagai pengaruh ketika seseorang memanfaatkan teknologi dalam pekerjaannya, melalui penerimaan atau penolakan (Davis, 1989). Thompson dkk. (1991) dalam Nasution (2004) mengemukakan bahwa faktor *attitude toward using* ini merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku manusia. Sikap dari seseorang ini melibatkan aspek emosional, afektif dan perilaku. Didukung oleh penelitian Kim & Woo (2016);



Wong & Mo (2019); Riza (2019) dan Rusfianto dkk. (2016) yang menyatakan bahwa *attitude toward using* memiliki pengaruh terhadap *intention to use*.

*Perceived risk* merupakan sebuah persepsi akan ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan ketika seseorang melakukan sebuah kegiatan tertentu. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentunya akan mempertimbangkan apa saja risiko dari penggunaan tersebut (Pavlou, 2003). Ada dua jenis dari ketidakpastian yang dapat muncul saat menerapkan teknologi, yaitu ketidakpastian lingkungan dan ketidakpastian perilaku (Priyono, 2017). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian, diantaranya penelitian Wong & Mo (2019); Langelo (2013) dan Priyono (2017) yang menyatakan bahwa *perceived risk* memiliki pengaruh positif terhadap *intention to use*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyssa & Rahmidani (2019), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *perceived risk* tidak berpengaruh terhadap *intention to use*. Perbedaan hasil penelitian inilah yang juga mendasari peneliti untuk melakukan penelitian guna menjawab inkonsisten hasil penelitian tersebut.

*Trust* diartikan keyakinan untuk menerima ketidakpastian sebagai akibat dari penyerahan terhadap pihak lain karena secara otomatis diasumsikan bahwa keadaan ini termasuk bahaya dalam situasi di mana aspek ketidakpastian terjadi (Pavlou, 2003). Kepercayaan merupakan keyakinan dalam keandalan serta integritas yang dimiliki oleh seseorang dengan mitranya (Morgan & Hunt, 1994). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian, diantaranya penelitian Priyono (2017); Rismalia & Sugiyanto (2022); Davis

(1989) dan Mu & Lee, (2017) yang menyatakan *trust* berpengaruh terhadap *intention to use*. *Intention to use* didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai tingkatan seberapa kuat minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu. Minat perilaku merupakan keinginan untuk melakukan tindakan tertentu. Minat dalam hal ini dikonotasikan dengan keinginan konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Hal ini didukung oleh penelitian Wong & Mo (2019); Kim & Woo (2016) dan Priyono (2017) yang menyatakan bahwa *intention to use* berpengaruh positif terhadap *actual use*. Penggunaan sesungguhnya atau *actual use* adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan dari suatu sistem teknologi informasi adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi (Jogiyanto, 2007). Hal ini didukung oleh penelitian Muntianah dkk. (2012); Rachmawati dkk. (2016); Novianti dkk. (2021).

Dari pemaparan yang sudah dilakukan diatas, peneliti menilai terdapat beberapa hal yang membuat penelitian ini perlu dilakukan, pertama adalah terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah perbedaan objek penelitian, periode penelitian, serta model penelitian yang dilakukan, yang kedua adalah potensi besar dari industri pembayaran digital yang masih terbuka serta perkembangan industri Bank Syariah Indonesia yang merambah ke sistem pembayaran digital. Terdapat tujuh variabel di penelitian ini yaitu; persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kepercayaan (*trust*), persepsi risiko (*perceived risk*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward*

*using*), minat menggunakan (*intension to use*), dan penggunaan sesungguhnya (*actual use*). Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul, “**DETERMINAN NIAT MENGGUNAKAN QRIS BSI DI INDONESIA**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEU) berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* (PU)?
2. Apakah *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)?
3. Apakah *Perceived Ease of Use* (PEU) berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)?
4. Apakah *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh terhadap *Intention to Use* (IU) pengguna QRIS *mobile banking* BSI?
5. Apakah *Perceived Of Risk* (PR) berpengaruh terhadap *Intention to Use* (IU) pengguna QRIS *mobile banking* BSI?
6. Apakah *Trust* (T) berpengaruh terhadap *Intention to Use* (IU) pengguna QRIS *mobile banking* BSI?
7. Apakah *Intention to Use* (IU) berpengaruh terhadap *Actual Use* (AU) pengguna QRIS *mobile banking* BSI?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU)
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)
3. Untuk menjelaskan pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)
4. Untuk menjelaskan pengaruh *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Intention to Use* (IU) pengguna QRIS *mobile banking* BSI
5. Untuk menjelaskan pengaruh *Perceived of Risk* (PR) terhadap *Intention to Use* (IU) pengguna QRIS *mobile banking* BSI
6. Untuk menjelaskan pengaruh *Trust* (T) terhadap *Intention to Use* (IU) pengguna QRIS *mobile banking* BSI
7. Untuk menjelaskan pengaruh *Intention to Use* (IU) terhadap *Actual Use* (AU) pengguna QRIS *mobile banking* BSI

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan muncul setelah dilakukan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan atau tambahan informasi bagi orang-orang yang ingin mencari informasi mengenai penggunaan QRIS.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi Bank Syariah Indonesia untuk mengambil keputusan mengenai strategi pemasaran dan pembuatan produk atau layanan.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian digunakan untuk menjadi pedoman penyusunan laporan tugas akhir Skripsi ini. Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari laporan tugas akhir Skripsi ini. Berikut merupakan sistematika penulisan tugas akhir Skripsi ini:

### 1. BAB I Pendahuluan

Bab I menjabarkan latar belakang dari penelitian yang dilakukan, masalah yang ingin dijawab, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan muncul setelah dilakukannya penelitian ini.

### 2. BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab II ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan teoritis penelitian, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka teori yang menjadi acuan penyusunan penelitian ini.

### 3. BAB III Metode Penelitian

Bab III berisi metode dan tata pelaksanaan penelitian, dimulai dari penentuan jenis penelitian sampai cara analisis data. Pada bab ini dijelaskan juga data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik

penarikan sampel, instrumen penelitian, dan operasional variabel penelitian.

#### 4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV berisi deskripsi karakteristik dari responden penelitian, hasil uji statistik dari data penelitian, serta pembahasan dari hasil penelitian yang mencakup penerimaan atau penolakan hipotesis. Bab ini menjadi inti dari penelitian ini.

#### 5. BAB V Penutup

Bab V berisi kesimpulan penelitian, saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya serta implikasi yang diharapkan timbul setelah dilakukannya penelitian ini.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uji instrumen data serta uji asumsi klasik yang telah dilakukan dan juga pemaparan mengenai hasil uji, maka berikut kesimpulan yang diperoleh penulis:

1. Variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Perceived Usefulness* fitur QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI. Oleh karena itu, hipotesis pertama penelitian “**diterima**”.
2. Variabel *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap variabel *Attitude Toward Using* fitur QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian “**ditolak**”.
3. Variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using* fitur QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI. Oleh karena itu, hipotesis ketiga penelitian “**diterima**”.
4. Variabel *Attitude Toward Using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Intention to Use* fitur QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI. Oleh karena itu, hipotesis keempat penelitian “**diterima**”.
5. Variabel *Perceived risk* tidak berpengaruh terhadap variabel *Intention to Use* fitur QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI. Oleh karena itu, hipotesis kelima penelitian “**ditolak**”.

6. Variabel *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Intention to Use* fitur QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI. Oleh karena itu, hipotesis keenam penelitian “**diterima**”.
7. Variabel *Intention to Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Actual Use* fitur QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI. Oleh karena itu, hipotesis ketujuh penelitian “**diterima**”.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut berupa proses pengumpulan data, meskipun jumlah sampel telah terpenuhi, sebagian besar sampel berasal dari pulau Jawa dan belum merata ke seluruh wilayah di Indonesia, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjangkau sampel lebih banyak lagi dan merata.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat unsur religiusitas atau dari sisi syariahnya, dalam penelitian selanjutnya mungkin dapat ditambahkan variabel-variabel terkait yang dapat mengukur perilaku seseorang berdasarkan kacamata agama.
3. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan QRIS pada aplikasi *mobile banking* BSI, adapun selama melakukan penelitian ini terbukti bahwa minat masyarakat terhadap QRIS cukup tinggi. Diharapkan bagi lembaga yang bergerak di bidang keuangan atau pembayaran

khususnya BSI, agar terus meningkatkan mutu serta kualitas aplikasi pembayaran yang terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi.
- Ani, N., Deby, R., Nugraha, M. P., & Munir, R. (2011). Pengembangan Aplikasi QR Code Generator dan QR Code Reader dari Data Berbentuk Image. *Konferensi Nasional Informatika – KNIF 2011*, 148–155.
- Basyariah, N. (2022). Larangan Jual Beli Gharar: Kajian Hadist Ekonomi Tematis Bisnis Di Era Digital. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 7(1), 40–58. <https://doi.org/10.14421/mjsi.71.2902>
- Bayne, R. (2015). *Membaca Kepribadian untuk Konselor: Memahami Preferensi, Motivasi dan Riwayat Hidup*. Pustaka Pelajar.
- Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India—An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590- 1618
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Dasipah, E., Sukmawati, D., & Sofiatin, R. (2019). Preferensi Label, Dan Persepsi Kemudahan Memperoleh Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Organik. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2), 235. <https://doi.org/10.25157/ma.v5i2.2223>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Ferdinand, A. (2002). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Undip Press.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gefen, D., Karahanna, E., & W. Straub, D. (2003). *Trust and Tam in Online Shopping: An Integrated Model*. 27(1), 51–90.
- Harish, A. G., & Wardhana, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Preferensi Konsumen Go-Jek Di Kota Jakarta the Analysis of Factors Forming Consumer Preference Go-Jek in Jakarta City. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1–7.
- Kim, Y. G., & Woo, E. (2016). Consumer acceptance of a quick response (QR) code for the food traceability system: Application of an extended technology acceptance model (TAM). *Food Research International*, 85, 266–272. <https://doi.org/10.1016/j.foodres.2016.05.002>
- Koesworo, Y., Muljani, N., & Ellitan, L. (2019). Fintech in the industrial revolution era 4.0. *International Journal of Research Culture Society*, 3(9), 1–4

- Kotler, P. (2004). *Manajemen Pemasaran Jilid 1 (Terjemahan Hendra Teguh dkk)*. PT. Indeks.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management. 14 Edition*. Presentice Hall.
- Krisdiana, S. (2018). Analisis Preferensi Konsumen Pengguna Transportasi Online Pada Sistem Pembayaran Digital (Studi Kasus Pengguna Gojek Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2), 1–16. <https://jimfeb.uib.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5003>
- Langelo, A. S. (2013). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk Impact To Lecturers' Internet Banking Adoption. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1571–1580. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2962>
- Li, J., Wang, J., Wang, S., & Zhou, Y. (2019). Mobile Payment with Alipay: An Application of Extended Technology Acceptance Model. *IEEE Access*, 7, 50380–50387. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2902905>
- Lou, L., Tian, Z., & Koh, J. (2017). Tourist satisfaction enhancement using mobile QR code payment: An empirical investigation. *Sustainability (Switzerland)*, 9(7), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su9071186>
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). Model of Trust Theory. *The Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- Mu, H.-L., & Lee, Y.-C. (2017). Examining the Influencing Factors of Third-Party Mobile Payment Adoption: A Comparative Study of Alipay and WeChat Pay. *The Journal of Information Systems*, 26(4), 247–284. <https://doi.org/10.5859/KAIS.2017.26.4.247>
- Muntianah, S. T., Astuti, E. S., Azizah, D. F. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang). *PROFIT : Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 88-113.
- Musyaffi, A. M., & Kayati, K. (2019). Dampak Kemudahan dan Risiko Sistem Pembayaran QR Code: Technology Acceptance Model (TAM) Extension. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 161. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i2.2635>
- Novianti, K. D., Putri, N. K., & Purnamayanti, I. A. (2021). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model* (Studi Kasus : Sijalak Desa Pohsanten Kabupaten Jembrana Provinsi Bali). *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 2(2), 113-125
- Nur, F. M. (2013). E-money: Solusi Transaksi Mikro Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 09, 1–38.



- Nyssa, N., & Rahmidani, R., (2019), Pengaruh Perceived Trustworthiness, Perceived Risk Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online Jd.Id Di Kota Padang, *EcoGen*, 2(3), 249-258
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Pohan, A. (2011). *Sistem Pembayaran: Strategi dan Implementasi di Indonesia*. Rajawali Grafindo Persada.
- Prabawalingga, I. G. N. M., & Yadnyana, I. K. (2016). Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan dengan Minat Penggunaan sebagai Variabel Intervening terhadap Perilaku Penggunaan Sistem. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3359–3390.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Priyono, A. (2017). Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>
- Pyndick, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2012). *Mikroekonomi*. Erlangga.
- Rachmawati R. M., Wahyudi, H. D., Hariri, A. (2016). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Beli Melalui Persepsi Risiko Pada Transaksi Jual Beli Online Melalui Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2014). *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 21*, (2), 214-224. <http://dx.doi.org/10.17977/um042v21i2p214-224>
- Rahmawati, A., Novita, D., & Pradesan, I. (2022). Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM). *MDP Student Conference*, 1(1), 512-517.
- Rismalia, & Sugiyanto. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *Sinomika Journal*. 1(3). 561-588 <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.309>
- Riza, A. F. (2019). Customer acceptance of digital banking in Islamic bank: Study on millennial generation. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA)E Proceeding*, 2, 66–74.



- Salo, J., & Karjaluoto, H. (2007), A conceptual model of trust in the online environment, *Online Information Review*, 31(5), 604-621. <https://doi.org/10.1108/14684520710832324>
- Salsabila, H. Z., Susanto., & Hutami, L. T. H. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online pada Aplikasi Shopee, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 87-96. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.442>
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. CV. Andi Offset.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Salemba Empat.
- Shomad, A. C. (2012). Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap perilaku penggunaan e-commerce. *Universitas Brawijaya Malang*.
- Singasatia, D., & Melami, M. (2017), Pengaruh Perceived Usefulness (PU) Dan Perceived Ease Of Use (PEOU) Terhadap Attitude Toward Using (ATU) Serta Dampaknya Terhadap Behavioral Intention To Use (BITU), *Jurnal Teknologika*, 7(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan (R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Surendran, P. (2012). Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 2(4), 175–178. <https://doi.org/10.1016/j.bioritech.2015.06.132>
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Teoh, W. M. Y., Chong, S. C., Lin, B., & Chua, J. W. (2013). Factors affecting consumers' perception of electronic payment: An empirical analysis. *Internet Research*, 23(4), 465–485. <https://doi.org/10.1108/IntR-09-2012-0199>
- Trihastha, D., & Fajaryanti, J. (2008). E-Payment Sistem. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komputer Dan Sistem Intelijin Depok. Universitas Gunadarma, Kommit*, 20–21.
- Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Yuridika*, 32(1), 134. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>
- Widyaprabha, E., Susanto, T. D., & Herdiyanti, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pengguna untuk Menggunakan Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus: Rsud Gambiran Kediri). *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 163-172

- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 170 dan Smart PLS20*. STIM YKPN.
- Wong, W. H., & Mo, W. Y. (2019). A Study of Consumer Intention of Mobile Payment in Hong Kong, Based on Perceived Risk, Perceived Trust, Perceived Security and Technological Acceptance Model. *Journal of Advanced Management Science*, 7(2), 33–38. <https://doi.org/10.18178/joams.7.2.33-38>
- Yulijanto, I., & Ariyanti, M. (2019). *Analysis of Factor Affecting User Interest Towards Use of Tcash QR Code*. 65(Icebef 2018), 476–481. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.103>